



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**APERSEPSI DALAM PEMBELAJARAN
HUBUNGANNYA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA BIDANG STUDI AQIDAH AKHLAK DI MTs SALAFIYAH
KOTA CIREBON**



**Oleh :
FATIHATUL KITAB**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2012/1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

FATIHATUL KITAB : Apersepsi dalam Pembelajaran Hubungannya dengan Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Kota Cirebon

Salah satu faktor yang berhubungan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Salafiyah Kota Cirebon adalah adanya apersepsi dalam pembelajaran. Apersepsi perlu dilakukan untuk menjajagi pengetahuan peserta didik, memotivasi peserta didik dengan menyajikan materi yang menarik, dan mendorong mereka untuk mengetahui berbagai hal baru. Apersepsi dapat diartikan juga sebagai cara seorang guru membuka pelajaran pada menit-menit pertama kegiatan pembelajaran. Apersepsi dilakukan bertujuan agar siswa tertarik dan konsentrasi untuk mengikuti pelajaran yang akan disampaikan pada menit-menit berikutnya, sehingga siswa dengan mudah memahami materi yang disampaikan dan adanya perubahan pada siswa tersebut setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah ingin mengetahui tentang pelaksanaan apersepsi dalam pembelajaran, hasil belajar siswa pada bidang Studi Aqidah Akhlak di MTs Salafiyah Kota Cirebon dan hubungan antara apersepsi dengan hasil belajar siswa pada bidang Studi Aqidah Akhlak di MTs Salafiyah Kota Cirebon.

Penelitian ini dilakukan dengan asumsi bahwa, pada saat pembelajaran, guru diwajibkan memiliki keterampilan profesional dalam hal membuka dan menutup pelajaran. Membuka pelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan mental dan menarik perhatian peserta didik secara optimal, agar mereka dapat memusatkan perhatiannya pada pelajaran yang disajikan. Kegiatan tersebut sangat penting, karena dapat memberikan sumbangan yang berarti terhadap pencapaian tujuan dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan Studi kepustakaan serta penyebaran angket kepada 73 siswa dari jumlah siswa kelas VIII.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa : 1. 61,23% siswa menjawab apersepsi dilakukan pada kegiatan pembelajaran, 2. 62,73% siswa menjawab adanya perubahan yang lebih baik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak, 3. Terdapat hubungan antara apersepsi dalam pembelajaran dengan hasil belajar siswa pada bidang studi Aqidah Akhlak. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai 0,84, yang berarti bahwa korelasi (hubungan) antara *variabel X* (apersepsi) dengan *variabel Y* (hasil belajar siswa) terdapat korelasi yang sedang atau cukup. Jika dikoefisienkan sebesar 70% dengan kata lain, H_0 ditolak dan H_a diterima.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga tercurah limphakan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya dan semoga sampai kepada kita selaku umatnya. Amiin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Maksum, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Drs. H. Suteja, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Drs. H. Taqiyuddin, M. Pd, Dosen Pembimbing I
5. Drs. Abu Khaer, M.Ag, Dosen Pembimbing II
6. H. A Faqih, M. Pd, Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Salafiyah Kota Cirebon
7. Guru dan para Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Salafiyah Kota Cirebon
8. Karyawan dan Staf Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah (MTs) Salafiyah Kota Cirebon
9. Kawan-kawan seperjuangan yang memberi dukungan dan sumbangan pemikiran;
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dari segi isi maupun sistematika penulisannya. Oleh karena itu kesalahan dan kekurangan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pada skripsi ini sepenuhnya adalah tanggung jawab penulis. Dan penyempurnaan skripsi ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca yang budiman.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi insan akademik umumnya dan penulis khususnya, serta bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Cirebon, Mei 2012

Penulis,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI..... iii

DAFTAR TABEL ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kerangka Pemikiran	8
E. Langkah- langkah Penelitian	12
F. Hipotesis.....	16

BAB II APERSEPSI DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN

A. Apersepsi dalam Pembelajaran.....	18
B. Hasil Belajar Siswa	21
1. Pengertian Hasil Belajar	21
2. Factor-faktor yang mempengaruhi Keberhasilan dalam Belajar	22
C. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak	25
1. Standar Kompetensi Lulusan Mata pelajaran Aqidah Akhlak	26



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Fungsi dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran Aqidah Akhlak	
.....	27
3. Kurikulum Mata Pelajaran Aqidah Akhlak	29
4. Tujuan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak	29

BAB III DISKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi penelitian	32
B. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Kota Cirebon	32
C. Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Salafiyah Kota Cirebon	41

BAB VI ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Apersepsi dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Salafiyah Kota Cirebon	48
B. Hasil Belajar Siswa MTs Salafiyah Kota Cirebon	58
C. Korelasi (hubungan) antara Apersepsi dalam Pembelajaran dengan Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Kota Cirebon	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Koefisien Korelasi	15
Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan PNS/ Non PNS	35
Daftar Pembagian Tugas Guru MTs Salafiyah	36
Jumlah Siswa MTs Salafiyah Kota Cirebon	38
Tenaga Kependidikan	38
Ruang dan Sarana Penunjang lainnya	39
Menanyakan Materi	48
Guru memberikan Motivasi	48
Siswa Menerima Motivasi	49
Motivasi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar	50
Suasana Kegiatan Pembelajaran.....	50
Permainan ketika Kegiatan Pembelajaran	51
Tidak Mengantuk	52
Konsentrasi ketika Kegiatan Pembelajaran	52
Mematuhi Instruksi Guru	53
Aktif dalam Kegiatan Pembelajaran	54
Rekapitulasi Data Angket Pelaksanaan Apersepsi dalam Pembelajaran	54
Tabulasi Perhitungan Skor Dara Hasil Angket pelaksanaan apersepsi dalam pembelajaran	56
Disiplin	58
Memahami Materi	59



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pengetahuan Bertambah	60
Bersikap kepada Orang Tua	60
Bersikap kepada Guru	61
Bersikap kepada Teman	62
Bererilaku kepada Orang tua.....	62
Berperilaku kepada Guru	63
Bergaul dengan teman	64
Berbuat Baik	65
Rekapitulasi Data Angket Hasil Belajar Siswa	66
Tabulasi Perhitungan Skor Data Angket Hasil Belajar Siswa	67
Perhitungan Korelasi antara apersepsi dalam Pembelajaran dengan Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Aqidah Akhlak di MTs Salafiyah Kota Cirebon ...	69



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadiannya. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar anak menjadi dewasa. Selanjutnya, pendidikan diartikan pula sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi (Hasbullah, 2001: 1)

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 dinyatakan bahwa,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam pendidikan, belajar dan mengajar merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan murid sebagai subjek yang menerima pelajaran (sasaran didik), sedangkan pengajaran menunjuk pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar. Dua komponen ini terpadu dalam satu kegiatan manakala terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa pada proses pembelajaran di kelas. Inilah yang dimaksud belajar dan mengajar sebagai suatu proses yaitu terjadinya interaksi guru dengan siswa. Proses pembelajaran/pengajaran, memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pengajaran yang efektif. Mengingat kedudukan siswa sebagai subjek dan juga sebagai



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

objek dalam pengajaran, maka inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar siswa dalam mencapai suatu tujuan pengajaran.

Belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu. Oleh sebab itu belajar adalah proses yang aktif, belajar adalah proses yang mereaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar adalah proses yang diarahkan kepada tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman.

Belajar adalah proses melihat, mengamati, memahami sesuatu. Apabila berbicara tentang belajar, maka berbicara bagaimana mengubah tingkah laku siswa/murid. Sama halnya dengan belajar, pengajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yakni proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar. Pada tahap berikutnya mengajar adalah proses memberikan bimbingan/bantuan kepada siswa dalam melakukan proses belajar. Dalam konsep itu tersirat bahwa peran seorang guru adalah pemimpin belajar (*learning manager*) dan fasilitator belajar. Mengajar bukanlah menyampaikan pelajaran, melainkan suatu proses membelajarkan siswa. (Nana Sudjana, 2000: 28)

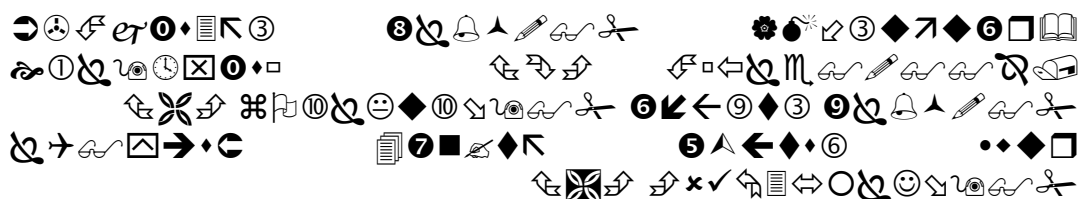
Keterpaduan proses belajar siswa dengan proses mengajar guru, sehingga terjadi interaksi belajar-mengajar (terjadinya proses pengajaran) tidak datang begitu saja dan tidak dapat tumbuh tanpa pengaturan dan perencanaan yang seksama. Munif Chatib, (2011: 81) mengatakan bahwa:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak mengajar itu ada di tangan siswa, bukan di tangan guru. Apabila siswa rela memberikan hak mengajar tersebut kepada seorang guru, guru tersebut pasti akan diterima oleh siswanya ketika proses belajar berlangsung. Hal yang sangat penting untuk diketahui adalah hak mengajar harus direbut oleh guru. Guru harus pro-aktif untuk memperoleh hak tersebut, artinya hak mengajar tidak secara otomatis diberikan oleh siswa kepada para guru.. Untuk memperolehnya yaitu dengan cara menggunakan apersepsi. Jika guru tersebut memahami apersepsi, maka hak mengajar dari siswa akan mudah di dapatkan.

Dengan pengajaran yang baik melakukan apersepsi, maka hak mengajar dari siswa akan mudah didapatkan. Karena apersepsi, menurut Munif Chatib (108-109) adalah mengulang materi yang sebelumnya diajarkan oleh guru dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa melalui permainan yang menyenangkan. Kalimat tanya seperti pembelajaran Allah terhadap manusia melalui al-Quran yang dimulai dengan kalimat tanya hal tersebut semata-mata agar manusia berfikir, antara lain dapat dilihat dalam Q. S Al-Ma'uun ayat 1-3.



Artinya: “Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?. Itulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak menganjur-kan memberi Makan orang miskin. (Mahmud Yunus, 2004: 99)

Membuka pelajaran dengan kalimat tanya dapat mendorong peserta didik untuk aktif dan sungguh-sungguh untuk mendengarkan jawaban pertanyaan. Dengan pertanyaan itu, siswa akan termotivasi dan antusias mendengarkan penjelasan guru berkenaan dengan jawaban dari pertanyaan. Perhatian siswa focus terhadap persoalan yang akan dibahas dalam pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran akan dengan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

mudah tercapai. Maka untuk itu, rumusan pertanyaan yang disampaikan pada siswa, seyogianya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. (M. Yusuf, 2011: 158-161)

Berdasarkan ayat di atas, dalam proses pembelajaran guru hendaknya memulai pelajaran dengan hal yang menarik, hal tersebut disesuaikan dengan materi yang akan dibahas sehingga tujuan pembelajaranpun tercapai.

Apersepsi dapat dilakukan dengan cara mengawali pelajaran dengan informasi aktual atau permainan. Saat anda masuk kelas jangan memulai pelajaran terlebih dahulu. Sebab bisa jadi siswa anda sudah merasa masih cape dengan pelajaran sebelumnya atau cuaca sedang membuat mereka gerah. Hal yang bisa anda lakukan adalah menyegarkan mereka. Misalnya membacakan berita terbaru, cerita lucu, buku terbaru, film atau tebak-tebakan sederhana. Kegiatan ini dapat anda lakukan selama lima menit-sepuluh menit. Saat mereka sudah merasa terhibur, baru mulailah pelajaran. (Afrisanti Lusita, 2011: 13)

Apersepsi bertujuan untuk membentuk pemahaman. Dalam mengajar, pada saat yang tepat, guru dapat memanfaatkan hal-hal yang menjadi kesenangan anak untuk diselipi dalam melengkapi isi dari bahan pelajaran yang disampaikan. Tentu saja pemanfaatannya tidak sembarangan tetapi harus sesuai dengan bahan pelajaran. Pendekatan realisasi ini dirasakan keampuannya untuk memudahkan pengertian dan pemahaman anak didik terhadap bahan pelajaran yang disajikan, anak mudah menyerap bahan yang bersentuhan dengan apersepsinya. Bahan pelajaran yang belum pernah didapatkan dan masing masing baginya mudah diserap bila penjelasannya dikaitkan dengan apersepsi anak. (Syaiful Bahri Djamarah, Azwan Zain, 1997: 161-162)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hasil belajar (*achievement*) merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Hampir sebagian terbesar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar. Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya. Tingkat penguasaan pelajaran atau hasil belajar dalam mata pelajaran tersebut di sekolah dilambangkan dengan angka-angka atau huruf, seperti angka 0 – 10 pada pendidikan dasar dan menengah dan huruf A, B, C, D pada pendidikan tinggi. Seluruh perkembangan atau kemajuan hasil karya juga merupakan hasil belajar, sebab proses belajar tidak hanya berlangsung di sekolah tetapi juga di tempat kerja dan di masyarakat. Pada lingkungan kerja, hasil belajar ini sering diberi sebutan prestasi kerja, yang sesungguhnya merupakan sesuatu *achievement* juga. (Nana Syaodih. S, 2007: 102-103)

Berdasarkan hasil observasi ke Madrasah Tsanawiyah (MTs) Salafiyah Kota Cirebon melalui wawancara dengan guru Aqidah Akhlak Ibu Yayah Shofiyah, BA (20 Januari 2012) tentang apersepsi dalam pembelajaran diperoleh jawaban bahwa, salah satu yang berhubungan dengan hasil belajar siswa pada bidang studi Aqidah Akhlak di MTs Salafiyah adalah adanya apersepsi dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak apersepsi sudah dilakukan yaitu pada menit-menit pertama pembelajaran guna menarik siswa agar tertarik dan konsentrasi terhadap materi yang akan disampaikan. Diharapkan melalui apersepsi tersebut, siswa dapat memahami dan menguasai materi yang telah disampaikan. Namun pada kenyataannya, meskipun



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

apersepsi sudah dilaksanakan, masih terdapat siswa yang mengobrol bahkan ketika kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak berlangsung mereka tidak menghiraukan instruksi dari guru. Sehingga siswa cenderung pasif ketika guru memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah disampaikan melalui apersepsi maupun saat pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Dalam perumusan masalah ini penulis membagi ke dalam tiga bagian, yaitu:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah Penelitian dalam skripsi ini adalah Psikologi Belajar

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan empirik dengan melakukan studi lapangan.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam skripsi ini adalah ketidakjelasan tentang penguasaan pengetahuan (hasil belajar) siswa terhadap materi yang telah disampaikan setelah adanya kegiatan apersepsi pada menit-menit pertama dalam kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak MTs Salafiyah Kota Cirebon

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- a. Apersepsi pada skripsi ini adalah suatu proses menghubungkan pengetahuan lama dengan pengetahuan yang baru.
- b. Hasil Belajar adalah penguasaan dan pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan.
- c. Penelitian ini dilakukan di MTs Salafiyah Kota Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pelaksanaan apersepsi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Salafiyah Kota Cirebon?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Salafiyah Kota Cirebon?
3. Bagaimana apersepsi dalam pembelajaran hubungannya dengan hasil belajar siswa pada bidang studi aqidah akhlak di MTs Salafiyah Kota Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan apersepsi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Salafiyah Kota Cirebon.
2. Untuk memperoleh data tentang hasil belajar Siswa dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Salafiyah Kota Cirebon.
3. Untuk memperoleh data tentang apersepsi dalam pembelajaran hubungannya dengan hasil belajar siswa pada bidang studi Aqidah Akhlak di MTs Salafiyah Kota Cirebon

D. Kerangka Pemikiran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pendidikan bukan merupakan istilah baru bagi sebagian masyarakat, karena pada hakekatnya setiap orang melakukannya dalam rangka untuk meningkatkan kualitas hidupnya sehingga lebih bermakna bagi dirinya dan orang lain. Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Taqiyuddin, 2010: 64)

Dalam pendidikan terdapat kegiatan belajar-mengajar. Teori belajar pada dasarnya merupakan penjelasan mengenai bagaimana terjadinya belajar atau bagaimana informasi diperoleh oleh siswa kemudian bagaimana informasi itu diproses dalam pikiran siswa. Berlandaskan suatu teori belajar, diharapkan suatu pembelajaran dapat lebih meningkatkan pemahaman siswa sebagai hasil belajar.

Gagne dalam Sulistyorini (2009: 1) menyatakan, terjadinya belajar pada diri siswa diperlukan kondisi belajar, baik kondisi internal maupun kondisi eksternal. Kondisi internal merupakan peningkatan (arising) memori siswa sebagai hasil belajar terdahulu. Memori siswa yang terdahulu merupakan komponen kemampuan baru, dan ditempatkan bersama-sama. Kondisi eksternal meliputi aspek atau benda yang dirancang atau ditata dalam suatu pembelajaran. Ini bertujuan antara lain merangsang ingatan siswa, menginformasi tujuan pembelajaran, membimbing siswa belajar materi yang baru, memberikan kesempatan kepada siswa menghubungkan pengetahuan yang telah ada dalam informasi yang baru.

Adanya belajar akan lebih baik jika ada yang mengajar. Artinya, minimal ada seorang guru yang mengajar. Tujuannya untuk membimbing jalannya pembelajaran,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

sehingga potensi-potensi yang dimiliki siswa dapat dengan mudah berkembang sesuai dengan perkembangan dan membentuk tingkah laku yang lebih baik. Oleh karena itu, mengajar perlu adanya. Hal ini sejalan dengan pandangan Sulistyorini (2009: 33) yang mengemukakan tentang mengajar yaitu, mengajar adalah memberikan sesuatu dengan cara membimbing dan membantu kegiatan belajar kepada seseorang (siswa) dalam mengembangkan potensi-potensi intelektual, (emosional serta spiritual) sehingga potensi-potensi tersebut dapat berkembang secara optimal.

Proses mengajar janganlah dianggap remeh, atau jangan dijadikan sebagai sebuah rutinitas belaka. Proses mengajar harusnya menjadi mediasi bagi guru untuk bisa belajar. Menjadikan manusia lebih manusiawi. Paulo Freire mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah memanusiakan manusia. (Suparman. S, 2010: 26).

Adanya belajar dan mengajar pasti ada pembelajaran. Menurut UU RI No. 20 (2003) pembelajaran adalah, “proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar” Menurut Oemar Hamalik (1999: 57) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya misalnya tenaga laboratorium. Material meliputi buku-buku, papan tulis, dan kapur, fotografi, slide dan tum, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Menurut Dimyati (2002: 159) pembelajaran berarti meningkatkan kemampuan-kemampuan kognitif, afektif dan keterampilan siswa. Kemampuan-kemampuan tersebut dikembangkan bersama dengan perolehan pengalaman-pengalaman belajar sesuatu. Perolehan pengalaman-pengalaman merupakan suatu proses yang berlaku secara deduktif atau induktif atau proses yang lain. Berdasarkan definisi-definisi pembelajaran yang diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu pengalaman belajar siswa yang tersusun dari unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan keterampilan siswa.

Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran yaitu pengetahuan awal siswa (*apersepsi*), kegiatan mengajar perlu menyediakan pengalaman belajar yang dikaitkan dengan pengetahuan awal siswa serta disesuaikan dengan keterampilan dan nilai yang dimiliki siswa sambil memperluas dan menunjukkan keterbukaan pada cara pandang dan cara tindakan sehari-hari. Pada saat pembelajaran berlangsung, guru diwajibkan memiliki keterampilan profesional dalam hal membuka dan menutup pelajaran. Membuka pelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan mental dan menarik perhatian peserta didik secara optimal, agar mereka dapat memusatkan perhatiannya pada pelajaran yang disajikan. Kegiatan tersebut sangat penting, karena dapat memberikan sumbangan yang berarti terhadap pencapaian tujuan dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran (Sulistiyorini, 2009: 41)

E. Langkah-langkah Penelitian

1. Sumber Data



a. Sumber data teoritik diperoleh dari buku yang ada hubungannya dengan judul skripsi untuk dijadikan sumber rujukan.

b. Sumber Data Empirik

Sumber data empirik diperoleh dari objek penelitian dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan penyebaran angket di MTs Salafiyah Kota Cirebon.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 130). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Salafiyah Kota Cirebon yang berjumlah 73 siswa.

b. Sampel. Sampel adalah bagian dari subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 130). Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak jumlah populasi yang ada. Pengolahan sampel penelitian menggunakan *purposive sample* dengan kriteria yaitu seluruh siswa kelas VIII. Hal ini didasarkan atas pendapat Suharsimi Arikunto (2002: 112) untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100% lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika subjeknya besar maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung kemampuan penulis. Jadi, penulis mengambil sampel sebanyak jumlah populasi yang ada yaitu 73 siswa.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- a. Observasi, yaitu penulis mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui gambaran utama tentang situasi dan kondisi MTs Salafiyah Kota Cirebon.
- b. Wawancara. Bentuk wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara terarah yaitu wawancara yang dilakukan secara bebas tetapi tetap tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan dipertanyakan kepada sumber data atau responden dan telah dipersiapkan oleh peneliti. Teknik wawancara ini dilakukan penulis terhadap beberapa sumber data antara lain kepala sekolah, komite sekolah dan guru mata pelajaran dan siswa-siswi MTs Salafiyah Kota Cirebon.
- c. Studi Dokumentasi, dilakukan dengan mencatat data-data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini penulis mengambil dari pihak bagian TU dan disesuaikan terhadap data yang sudah didokumentasikan.
- d. Angket, dalam hal ini penulis memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada kelas VIII siswa MTs Salafiyah Kota Cirebon.
- e. Studi Kepustakaan, merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku pustaka yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui bagaimana persepsi dalam pembelajaran hubungannya dengan hasil belajar siswa pada bidang studi Aqidah Akhlak, maka dalam analisis data ini penulis menggunakan rumus:

$$P = f/N \times 100 \%$$

Keterangan:



f = Frekwensi Alternatif

N = Jumlah Responden (siswa)

100% = Angka Prosentase

P = Hasil Prosentase (Anas Sudijono, 2003:43)

Dari perhitungan rumus di atas, selanjutnya ditafsirkan atau disimpulkan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- 76% - 100% = Baik
- 56% - 75% = Cukup Baik
- 40% - 55% = Kurang Baik
- 0% - 39% = Tidak Baik (Suharsimi Arikunto, 2006:196)

Sedangkan rumus korelasi product moment untuk menganalisa data ada tidaknya hubungan antara variabel “X” (apersepsi) dan variabel “Y” (hasil belajar siswa) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” product moment

$\sum x^2$ = Jumlah deviasi sekor X setelah terlebih dulu dikuadratkan

$\sum y^2$ = Jumlah deviasi sekor Y terlebih dulu dikuadratkan

Untuk menentukan Interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi, penulis menggunakan korelasi:

(Anas Sudjono, 2001: 180) yaitu:

Tabel 1

Koefisien Korelasi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Besarnya korelasi	interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan
0,20-0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah/ rendah
0,40-0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70-0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat/ tinggi
0,90-1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat tinggi

Untuk mengetahui prosentase hasil jawaban angket menggunakan rumus:

$$P = f/N \times 100 \%$$

Keterangan: f = Frekwensi Alternatif

N = Banyaknya siswa

100% = Angka Prosentase

P = Hasil Prosentase

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variable X dengan Y menggunakan rumus koefisien korelasi sebagai berikut:

$$KK = r^2 \times 100 \text{ (nilai } r \text{ berasal dari perhitungan } r_{xy}\text{)}$$



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sedangkan untuk menafsirkan hasil prosentase menggunakan ketentuan sebagai berikut:

100% = Seluruhnya

90%-99% = Hampir seluruhnya

80%-89% = Sebagian Besar

51%-59% = Lebih dari Setengah

50% = Setengahnya

10%-39% = Sebagian kecil

1%-9% = Sedikit sekali

0% = Tidak ada, (Wahyuddin Syah, 1985: 180)

F. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. (Suharsimi Arikunto, 2006: 71)

Berdasarkan pengertian tersebut maka penulis berasumsi bahwa:

Ha : Adanya hubungan antara apersepsi dalam pembelajaran dengan hasil belajar siswa pada bidang studi Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Kota Cirebon.

Ho : Tidak adanya hubungan antara apersepsi dalam pembelajaran dengan hasil belajar siswa pada bidang studi Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Kota Cirebon.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Portanto, Pius. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta..
- Chatib, Munif. 2011. *Gurunya Manusia*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Dimiyati, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah. 2001. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- H. Malik, Oemar. 1999. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 1999. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: sinar Baru Algensindo.
- Hamzah, B. Uno,. 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Kartono, Kartini. 1996. *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju.
- Lusita, Aprisanti. 2011. *Buku Pintar menjadi Guru kreatif, inspiratif, dan inovatif*. Yogyakarta: Araska.
- Majid, Abdul 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Implementasi kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2004. *Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyati. 2007. *Pengantar Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Quality Publishing.
- Nasution, S. 2010. *Dedaktif Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- S, Suparman. 2010. *Gaya Mengajar yang menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Sudijono, Anas. 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sulistyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Syaodih, Nana. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2007. *landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2001. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Syaiful Bahri Djamarah, Azwan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Wahyuddin. 1985. *Metodologi Riset Pengungkapan Permasalahan Teori dan Penerapan*. Bandung: Rezada.
- Taqiyuddin, H. 2010. *Konsep Dasar Pendidikan Islam Luar Sekolah*. Cirebon: Pangger Publishing.
- Yunus, Mahmud. 2004. *Tafsir Quran Karim*. Jakarta: PT Hidakarya Agung.
- Yusuf, M. 2011. *Tafsir Tarbawi*. Yogyakarta: Nusa Media.